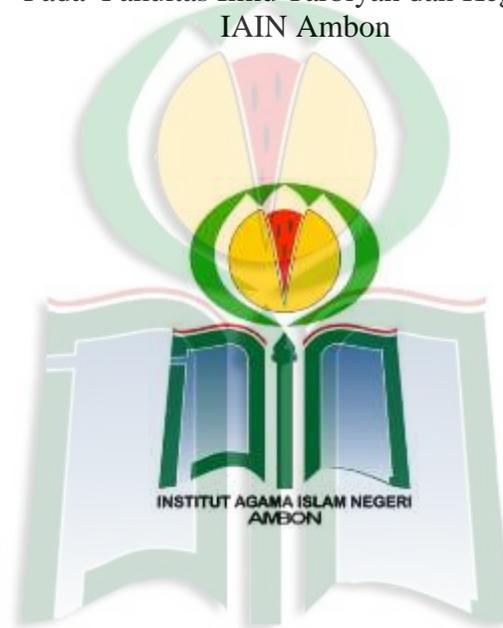


**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN RANAH KOGNITIF
PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 KECAMATAN LEIHITU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon



Oleh:

SATRIANI TATAWALAT
NIM. 0140 301 037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Ranah Kognitif Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

NAMA : Satriyani Tatawalat

NIM : 0140301037

JURUSAN/KELAS : Pendidikan Agama Islam/B

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 03 bulan Desember tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S,Pd) dalam ilmu pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I

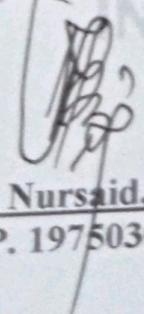
Pembimbing II : La Rajab, MA

Penguji I : Hayati Nufus, M.A.Pd

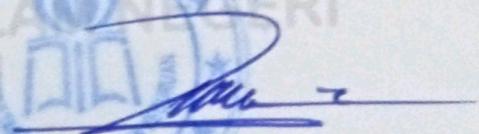
Penguji II : Maimunah, MA

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon


Dr. Nursaid, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satriyani Tatawalat

NIM : 0140301037

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, November 2021

Saya yang menyatakan



Satriyani Tatawalat
NIM. 0140301037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“... Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah), dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.”

(QS. Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ucapan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan petunjuk dan memberikan kelancaran atas terselesaikannya skripsi saya.
2. Terima kasih untuk ayahanda Amin Tatawalat (Almarhum) dan ibunda Jalida Ely tersayang yang tak mengenal lelah dalam memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai.
3. Terima kasih untuk kakak saya Al-Muqtadir Tatawalat atas kerjasamanya, yang tak mengganggu saya dalam proses penyelesaian skripsi saya.
4. Terima kasih kepada dosen-dosen saya atas bimbingannya.
5. Terima kasih untuk saudara saya Faisal Tatalawat dan istrinya Mitha Idris, atas nasehat yang selalu kalian berikan, dan teman-teman saya Salma Marassabessy, Devi Triani Parwa, Makxi, Marwa Tuasikal, Awiyah, Yati dan teman-teman PAI B, kalian selalu memberikan semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi selama mengeyam pendidikan di IAIN Ambon, *You are the best friend*.
6. Almamater tercinta IAIN Ambon.
7. Terima kasih untuk HP, Laptop, Printer, Modem, dan benda-benda yang terlibat dalam penyelesaian skripsi saya.

ABSTRAK

SATRIYANI TATAWALAT, NIM. 0140301037. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I. dan La Rajab, MA: Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Ranah Kognitif Peserta Didik SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif meliputi: pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk implementasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yaitu guru PAI memiliki kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mampu memahami kemampuan peserta didik, melakukan perancangan pembelajaran dengan baik dan mampu menguasai teknologi dengan baik. Faktor pendukung kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yaitu antara lain: Guru memperhatikan aspek mengelola kelas selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga memudahkan mereka untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal. Guru mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan apabila terjadi gangguan selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru memiliki motivasi, minat, kesiapan mental dan kesiapan mengajar. Sedangkan Faktor Penghambatnya antara lain : Sikap, perilaku peserta didik yang bervariasi, Keterbatasan buku paket yang dimiliki oleh para peserta didik. Serta metode mengajar yang kurang variatif.

Kata kunci: *Implementasi, kompetensi pedagogik, guru PAI, ranah kognitif*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, tiada kata yang mampu mengkhianskan rasa syukur atas semua yang telah diberikan-Nya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar skripsi ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sahabat-sahabatnya, serta kaum muslimin yang mengikuti jejaknya yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan diridhai Allah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, pendapat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari judul skripsi ini disempurnakan, terutama kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan untaian doa yang tiada henti untuk kebaikan penulis. Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, beserta Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

- Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
 3. Dr. Nursaid, M.Ag dan Sadam Husein, M.Pd.I masing-masing selaku Ketua dan Sekretaris serta seluruh Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 4. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I, selaku Pembimbing I dan La Rajab, MA selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 5. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
 6. Seluruh dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon yang telah mendidik serta membimbing penulis hingga akhir studi.
 7. Kepada kedua orang tua ayahanda Amin Tatawalat (Almarhum) dan ibunda Jalida Ely tersayang yang telah melahirkan dan membesarkan serta dengan segala kerendahan hati memberikan dukungan, nasehat, doa dan

pengorbanan dan perjuangan yang sangat tinggi baik materi maupun moril yang tiada ternilai demi keberhasilan penulis. Semoga Allah SWT memberikan kedudukan yang mulia di sisi-Nya.

8. Saudara-saudara tercinta yang telah dengan kerelaan hati membantu penulis baik dalam suka maupun duka, mereka pula yang telah menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di Bumi Hijau IAIN Ambon.
9. Teman-teman PAI Angkatan 2014 yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu dalam karya sederhana ini, terima kasih telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Sebagaimana kata pepatah "*Tiada Gading yang Tak Retak*", penulis menyadari dengan sungguh-sungguh bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan guna penyempurnaan karya sederhana ini. Akhirnya, atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.

Ambon, November 2021
Penulis,



Satriyani Tatawalat

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Pedagogik	9
1. Pengertian Kompetensi Guru	9
2. Pengertian Kompetensi Pedagogik	11
3. Indikator Kompetensi Pedagogik.....	14
B. Tinjauan tentang Ranah kognitif	15
1. Hakikat Pembelajaran Afektif.....	15
2. Teori Belajar Kognitif menurut Jean Piaget	18
3. Tingkatan Ranah Kognitif.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Kehadiran Peneliti	25
C. Lokasi Penelitian	26
D. Subjek Penelitian	26
E. Sumber Data	26
F. Prosedur Pengumpulan Data	27

G. Analisis Data	28
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	29
I. Tahap-tahap Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	38
1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Ranah Kognitif Peserta Didik di SMP Negeri 1 Leihitu	38
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Ranah Kognitif Peserta Didik di SMP Negeri 1 Leihitu	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	48
1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Ranah Kognitif Peserta Didik di SMP Negeri 1 Leihitu	48
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Ranah Kognitif Peserta Didik di SMP Negeri 1 Leihitu	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemampuan lulusan suatu jenjang pendidikan sesuai dengan tuntutan penerapan kurikulum berbasis kompetensi mencakup tiga ranah, yaitu kemampuan berpikir, keterampilan melakukan pekerjaan, dan perilaku. Setiap peserta didik memiliki potensi pada ketiga ranah tersebut, namun tingkatannya satu sama lain berbeda. Ada peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir tinggi dan perilaku amat baik, namun keterampilannya rendah. Demikian sebaliknya ada peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir rendah, namun memiliki keterampilan yang tinggi dan perilaku amat baik.¹ Ada pula peserta didik yang kemampuan berpikir dan keterampilannya sedang/biasa, tapi memiliki perilaku baik. Jarang sekali peserta didik yang kemampuan berpikirnya rendah, keterampilan rendah, dan perilaku kurang baik. Peserta didik seperti itu akan mengalami kesulitan bersosialisasi dengan masyarakat, karena tidak memiliki potensi untuk hidup di masyarakat. Ini menunjukkan keadilan Allah Swt bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi kemampuan untuk hidup di masyarakat.

Penilaian terhadap peserta didik harus dilakukan mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku peserta didik. Wina Sanjaya menyebutkan aspek tujuan yang harus dinilai antara lain

¹Suyanto. *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 12.

aspek pengetahuan, pemahaman, kemahiran, nilai, sikap dan minat.² Hal ini berarti, penilaian tidak sekedar untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran namun juga terkait dengan bagaimana pemahaman dan penguasaan materi itu dapat mempengaruhi cara bertindak dan berperilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan Wina Sanjaya diperkuat oleh Purwanto yang menyatakan bahwa dalam melakukan penilaian pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.³ Anas Sudijono mengartikan ranah kognitif berupa kegiatan mental (otak). Ranah kognitif diartikan sebagai ranah yang berkaitan dengan kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Sedangkan, ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan.⁴ Mengacu pada pendapat para ahli di atas, maka dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, seorang guru harus mampu menilai secara komprehensif, baik aspek kognitif, aspek psikomotorik dan afektif peserta didik, sehingga hasil belajar yang ia peroleh merupakan wujud dari seluruh kemampuan yang ia miliki.

Hasil belajar menurut Bloom sebagaimana yang dikutip oleh Mei Linda mencakup prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil afektif. Kemampuan berpikir merupakan ranah kognitif yang meliputi kemampuan menghafal,

²Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 68-69.

³Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 45.

⁴Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 49.

memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Kemampuan psikomotor, yaitu keterampilan yang berkaitan dengan gerak, menggunakan otot seperti lari, melompat, menari, melukis, berbicara, membongkar dan memasang peralatan, dan sebagainya. Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.⁵ Semua kemampuan ini harus menjadi bagian dari tujuan pembelajaran di sekolah, yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang tepat.

Andersen dalam Mei Linda, sependapat dengan Bloom bahwa karakteristik manusia meliputi cara yang tipikal dari berpikir, berbuat, dan perasaan. Tipikal berpikir berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan dengan ranah psikomotor, dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranahafektif. Ranah kognitif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia sebagai hasil belajar dalam bidang pendidikan.⁶

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam buku Daryanto ranah kognitif memiliki enam jenjang menurut Taksonomi Bloom yang diurutkan secara hirarki yaitu: 1)

⁵Mei Linda. *Proses Penilaian Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di Sekolah Dasar Inti Kecamatan Piyungan*. (Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 3.

⁶Mei Linda. *Proses Penilaian Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di Sekolah Dasar Inti Kecamatan Piyungan*. (Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 4.

Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*); 2) Pemahaman (*comprehension*); 3) Penerapan (*application*); 4) Analisis (*analysis*), 5) Sintesis (*syntesis*), dan 6) Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*).⁷

Tanpa ranah kognitif, sulit dibayangkan seorang peserta didik dapat berfikir. Selanjutnya, tanpa kemampuan berfikir mustahil peserta didik tersebut dapat memahami dan meyakini faedah materi pelajaran yang disajikan kepadanya. Tanpa berfikir juga sulit bagi peserta didik untuk menangkap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran yang ia ikuti, termasuk materi pelajaran agama. Seyogyanya peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif tinggi maka keyakinan dan penghayatan peserta didik menjadi kuat, hal tersebut juga harus dilandasi dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran dan nilai agama Islam sehingga peserta didik dapat merealisasikan dalam bentuk perilaku keagamaan pada kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, guru harus memperhatikan kemampuan kognitif peserta didik dengan mengarahkan seluruh kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut, salah satunya adalah kompetensi pedagogik.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 dinyatakan bahwa “kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, professional, dan sosial”.⁸

⁷Daryanto. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010, hlm. 12.

⁸Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 17.

Empat kompetensi tersebut harus ada pada setiap guru di Indonesia, sehingga ia mampu mencerdaskan anak-anak Indonesia sebagaimana yang diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945, dan secara tidak langsung pendidikan di Indonesia akan semakin maju dan berkualitas.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹

Studi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, menunjukkan bahwa ranah kognitif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut belum begitu baik. Hal ini sebagaimana ciri dari hasil belajar kognitif yang tampak pada peserta didik di SMP Negeri 1 Leihitu dalam berbagai tingkah laku, menunjukkan adanya kekurangan. Tingkah laku yang muncul, seperti: kurangnya perhatian pada pelajaran, kurang disiplin, motivasi belajar juga kurang, kurang menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar belum baik, dan hubungan sosial antara peserta didik yang belum begitu baik.¹⁰

⁹Syaiful Sagala. *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 29.

¹⁰Observasi Awal di SMP Negeri 1 Leihitu pada tanggal 23 April 2018.

Hasil observasi di atas sejalan dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Leihitu, Ny. Salma Maani, S.Ag sebagai berikut:

“Peserta didik di sekolah ini belum begitu memiliki motivasi dalam belajar, kurang menghargai guru-guru di sekolah, tidak memperhatikan tugas-tugas dan masih sering berkelahi dengan sesama teman di kelas atau di lingkungan sekolah. Untuk mengatasi masalah tersebut kami juga telah melakukan banyak upaya, namun hingga kini hasilnya belum begitu maksimal.¹¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, maka guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Leihitu harus mampu menerapkan kemampuan yang dimiliki dalam rangka mengembangkan ranah kognitif peserta didik di sekolah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berkeinginan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Ranah kognitif Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam

¹¹Ny. Salma Maani, S.Ag. Guru PAI SMP Negeri 1 Leihitu. *Wawancara*. Tanggal 16 Juni 2018.

mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan implementasi kompetensi pedagogik Guru Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik.
 - b. Manfaat hasil penelitian ini bagi sekolah dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama yang terkait dengan implementasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengoptimalkan kompetensi pedagogiknya dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik.
- b. Bagi SMP Negeri 1 Leihitu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan guru-guru yang lainnya dalam upaya mengembangkan ranah kognitif peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi artinya penerapan atau menerapkan
2. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
3. Ranah kognitif adalah salah satu ranah dalam taksonomi pendidikan, yang artinya potensi intelektual yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu ; pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehention), penerapan (aplication), analisa (analysis), sintesa (sinthesis), evaluasi (evaluation). Kognitif berarti persoalan yang menyangkut kemampuan untuk mengembang kan kemampuan rasional (akal).

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan seorang guru PAI dalam menerapkan/melaksanakan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, menggambarkan suatu fakta, gejala atau fenomena yang ditemukan di lapangan atau yang dipelajari.¹ Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian partisipatoris, yakni peneliti langsung berada di lokasi penelitian untuk melakukan interview langsung dengan informan untuk memperoleh informasi tentang masalah yang diteliti.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian mutlak diperlukan.³ Hal ini dilakukan agar peneliti hadir dan melihat serta berhubungan langsung dengan subjek atau informan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun hasil penelitian.

¹S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 36.

²Sugiyono. *Metoda Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hlm. 113.

³M. Karman. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon*, (Cet. II: Jakarta: Hilliana Press dan STAIN Ambon. 2013), hlm. 100.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI (2 orang) dan beberapa peserta didik SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti saat melakukan penelitian di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya. Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama.⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang diperlukan dari literatur berupa buku-buku, arsip-arsip dokumen dan media lain.⁵

⁴S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 7.

⁵S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 8.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi), dilakukan untuk mengetahui kondisi objek pada lokasi penelitian.⁶ Peneliti akan melakukan pengamatan langsung mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Wawancara (*interview*), digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendapat lisan secara langsung dari seseorang atau informan.⁷ Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai implementasi kompetensi pedagogik Guru Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
3. Dokumentasi, pada tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian melalui benda-benda tertulis, buku-buku, dokumentasi, surat penelitian dan lain-lain.⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang implementasi kompetensi pedagogik Guru Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

⁶S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 158.

⁷S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 161.

⁸S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 163.

G. Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengacu pada model Milles dan Huberman dalam Sulistyaningsih sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk rangkaian singkat, teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, grafik, matriks, network (jejaring kerja), dan sejenisnya. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya disajikan pada laporan akhir penelitian.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*).

Langkah analisis data kualitatif ke tiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif

⁹Sulistyaningsih. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*, (Edisi.I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 163.

¹⁰Sulistyaningsih. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*, (Edisi.I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 163.

mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti juga dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹¹

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memastikan kebenaran data, maka peneliti akan menyalin semua hasil wawancara dalam catatan khusus yang disiapkan oleh peneliti, data yang bersifat umum tidak dikaji, data yang dikaji ialah data tentang implementasi kompetensi pedagogik Guru Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Peneliti mengambil dokumentasi pada saat melakukan observasi dan wawancara untuk membuktikan kebenaran observasi dan wawancara yang dilakukan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal menyangkut pelaksanaan penelitian, diantaranya menyiapkan lembar observasi dan pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

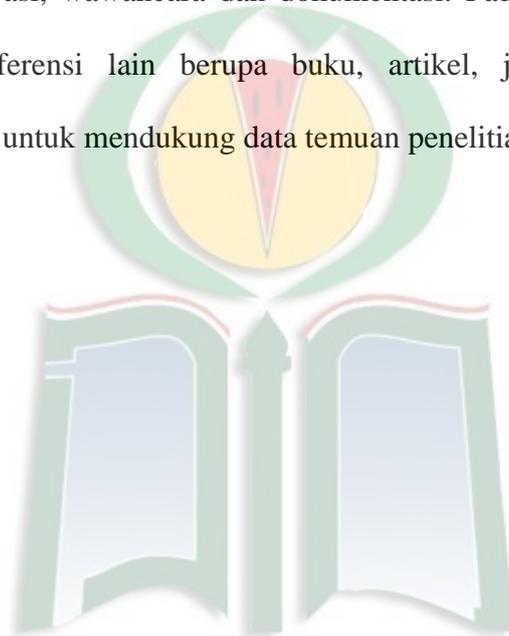
Pada tahap pelaksanaan, peneliti berkunjung ke lokasi penelitian, yakni SMP Negeri 1 Leihitu untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di

¹¹Sulistyaningsih. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*, (Edisi.I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 164.

sekolah tersebut. Peneliti kemudian mewawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta beberapa peserta didik guna mendalami data penelitian.

3. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Di dalam tahap penyusunan hasil penelitian ini, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data penelitian yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini pula peneliti mencari referensi lain berupa buku, artikel, jurnal, skripsi dan lain sebagainya, untuk mendukung data temuan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yaitu guru PAI memiliki kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mampu memahami kemampuan peserta didik, melakukan perancangan pembelajaran dengan baik dan mampu menguasai teknologi dengan baik.
2. Faktor pendukung kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah antara lain: Guru memperhatikan aspek mengelola kelas selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga memudahkan mereka untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal. Guru mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan apabila terjadi gangguan selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru memiliki motivasi, minat, kesiapan mental dan kesiapan mengajar. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: sikap, perilaku peserta didik yang bervariasi, keterbatasan buku paket yang dimiliki oleh para peserta didik, serta metode mengajar yang kurang variatif. Selain itu, pada masa

pandemi covid-19 sejak awal 2020 hingga saat ini membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yaitu :

1. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Leihitu agar lebih mampu menerapkan dan memahami tentang kompetensi pedagogik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan agar kepala sekolah SMP Negeri 1 Leihitu lebih sering memberikan dukungan ataupun masukan kepada guru-guru untuk lebih meningkatkan kompetensi guru termasuk kompetensi pedagogik.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan kepada peneliti lain untuk lebih mengembangkan pembahasan mengenai pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Leihitu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyak. *Profil Pendidik Sukses*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- DEPDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-3, Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- DEPDIKNAS. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2008.
- Fadilah, Nurul. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Pencapaian Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik*. Bandung: Repository Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.
- Karman, M. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon*, Cet. II: Jakarta: Hilliana Press dan STAIN Ambon, 2013.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Linda, Mei. *Proses Penilaian Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di Sekolah Dasar Inti Kecamatan Piyungan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Mardapi, Djemari. *Penilaian Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Rosda Karya, 2007.
- Munardji. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Sarimaya. *Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Rosda Karya, 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metoda Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Sulistyaningsih. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Edisi.I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Suparno, Paul, dkk. *Pendidikan Budi pekerti di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius Media, 2002.
- Suyanto. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Zuchdi, Darmiyati. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Nilai dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Lampiran 1.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Papan Nama SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu



Foto 2. Keadaan Gedung dan Halaman SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu



Foto 3. Wawancara Kepala SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu
(Bapak B. Jamalu, M.Si)



Foto 4. Wawancara Wakasek Kurikulum SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu
(Ny. S. Attamimi, S.Pd)



Foto 5. Wawancara Guru PAI SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu
(Ny. Salma Maani, S.Ag)



Foto 6. Wawancara Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu
(Lukman Tatawalat)



Foto 7. Wawancara Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu
(Neli Demian Hatala)



Foto 8. Wawancara Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu

Lampiran :

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

IDENTITAS INFORMAN

Nama Guru : B. Jamalu, M.Pd.
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Leihitu
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tanggal Wawancara : 22 Februari 2021.

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan guru PAI dalam mengelola pembelajaran yang dilakukannya?
Informan : Mengelola pembelajaran harus ditampilkan secara menarik dan kreatif. Menariknya sebuah pembelajaran harus disertai dengan pemilihan metode dan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, karakter peserta didik, kondisi ruang belajar. Misal ada ruang kelas yang tidak ada LCD nya, jadi kita dapat menyiasatinya mungkin dengan papan tulis, atau bisa untuk dibagi kelompok dan menggunakan sistem presentasi juga bisa. Dan menurut saya, guru PAI telah memiliki kemampuan seperti itu.
2. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apakah guru PAI di sekolah ini sudah baik dalam memahami kepribadian atau karakter peserta didik?
Informan : Menurut saya, hal yang harus terus ditingkatkan oleh guru PAI adalah, pemahaman terhadap peserta didik, yaitu dengan cara memahami karakter peserta didik, gaya belajar peserta didik, asal usul peserta didik, atau latar belakang tempat tinggal peserta didik. Kalau misal menemui anak yang perilakunya berbeda dengan yang lain, maka saya akan memanggil dan menanyakan kenapa kok sikapnya seperti itu. Atau contoh sederhananya yaitu saat ada di kelas, dia tidak begitu fokus, dan nilai pelajaran juga semakin menurun, maka perlu dicari tahu penyebabnya.
3. Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kemampuan guru PAI di sekolah ini dalam merancang suatu pembelajaran?
Informan : Menurut saya guru PAI sudah memiliki kemampuan tersebut.
4. Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu melihat kemampuan guru PAI dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran di sekolah ini?

- Informan : Guru PAI juga sudah sangat baik dalam merancang dan melaksanakan evaluasi terhadap peserta didik.
5. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apakah guru PAI memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti komputer untuk mengajar?
- Informan : Sekarang ini serba moderen, tidak seperti dulu. Kalau dulu mungkin kita masih patut menggunakan metode ceramah saja, karena teknologi zaman dulu juga belum begitu mendukung. Karena pada hari ini, teknologi sudah semakin moderen, maka guru PAI juga harus mampu mempelajarinya, agar tidak kalah dengan guru-guru pelajaran yang lainnya. Dan menurut saya guru PAI di sekolah ini telah memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan teknologi pendidikan.
6. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMP Negeri 1 Leihitu?
- Informan : Menurut saya faktor yang dominan itu ialah dari dalam diri guru itu sendiri seperti masih ada guru yang kesulitan dalam merancang pembelajaran, Alhamdulillah sepengetahuan saya, guru di sini rata-rata mampu membuat RPP dengan baik, dan ada beberapa hal yang juga penting dan patut untuk diperhatikan ialah kesiapan seorang guru dalam mengajar perlu diperhatikan juga seperti kesiapan mental dan emosi. Selain itu saya menilai yaitu peserta didik sedikit banyaknya mempengaruhi juga kompetensi guru dalam mengelola kelas. Ini dapat dilihat dari kepribadian, emosi, dan perilaku yang berbeda dimiliki oleh setiap peserta didik.

HASIL WAWANCARA DENGAN WAKASEK KURIKULUM

IDENTITAS INFORMAN

Nama Guru : Ny. S. Attamimi, S.Pd.
Jabatan : Wakasek Kurikulum SMP Negeri 1 Leihitu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : 20 Februari 2021.

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kemampuan guru PAI dalam mengelola pembelajaran yang dilakukannya?
Informan : Menurut saya, dalam mengelola pembelajaran PAI sudah sangat baik, yang terpenting adalah pemilihan metode yang tidak itu-itu saja. Harus ada variasinya. Begitu pula dukungan dari media untuk menunjang metode yang diterapkan. Misal minggu ini dalam penyampaian materi ia menggunakan metode ceramah dengan media papan tulis saja. Minggu depan guru PAI bisa menggunakan LCD. Atau bisa dengan kerja kelompok.
2. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apakah guru PAI di sekolah ini sudah baik dalam memahami kepribadian atau karakter peserta didik?
Informan : Menurut saya, guru PAI di sekolah ini telah mampu dengan baik dalam memahami kemampuan maupun karakter peserta didik, karena beliau sudah sangat lama mengajar di sekolah ini, jadi sudah sangat memahami hal tersebut. Kalaupun beliau menemukan ada perilaku atau karakter peserta didik yang belum baik atau menyimpang, maka langsung dibimbing oleh beliau, karena itu memang tugas utama sebagai seorang guru, apalagi guru PAI. Cara beliau dalam menangani permasalahan peserta didik sangat baik. Dan semakin sering guru PAI menghadapi masalah perilaku atau karakter peserta didik yang menyimpang, lalu kemudian guru PAI mampu menyelesaikan masalah tersebut, maka semakin meningkatkan kemampuannya dalam memahami karakter peserta didik di sekolah ini, baik itu masalah maupun solusinya.
3. Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kemampuan guru PAI di sekolah ini dalam merancang suatu pembelajaran?
Informan : Ya, sudah sangat baik, dan yang paling terpenting dalam merancang pembelajaran adalah mengerti dulu karakter peserta didik. Bahasa kasarnya peserta didik bisa paham itu dengan cara apa dan bagaimana. Atau mungkin media yang bisa menarik perhatian peserta didik itu kayak apa. Ya, terus berkreatifitas untuk memberikan pemahaman pada peserta

didik.

4. Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu melihat kemampuan guru PAI dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran di sekolah ini?

Informan : Guru PAI di sekolah ini juga sudah baik mengenai hal tersebut.

5. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apakah guru PAI memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti komputer untuk mengajar?

Informan : Punya, guru PAI di sekolah ini memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

6. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMP Negeri 1 Leihitu?

Informan : Menurut saya, faktor yang sangat berpengaruh adalah dari dalam guru itu sendiri, artinya hal yang harus diperhatikan itu ialah berupa pengetahuan tentang mengelola kelas dengan baik, motivasi mengajar yang baik dan minat yang baik pula, insya Allah semuanya akan berjalan baik apabila itu semua dapat diterapkan. dan Alhamdulillah saya telah menerapkan meskipun tidak maksimal.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI

IDENTITAS INFORMAN

Nama Guru : Ny. Salma Maani, S.Ag
Jabatan : Guru PAI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : 20 Februari 2021.

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

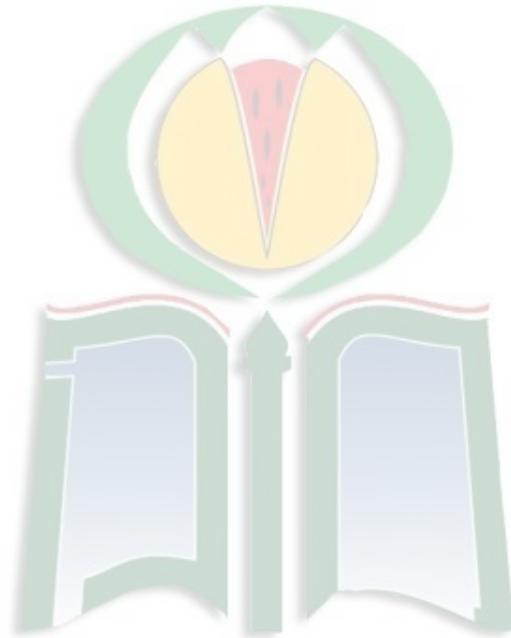
1. Peneliti : Mohon dijelaskan bagaimana proses pembelajaran PAI yang Bapak/Ibu lakukan di sekolah ini, mulai dari perencanaan dan sampai dengan pelaksanaannya di ruang kelas?

Informan : “Dalam mengelola pembelajaran, hal yang perlu diperhatikan adalah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar. Dalam tahap perencanaan, saya mulai dengan menentukan strategi pembelajaran yang pas untuk materinya. Kemudian penggunaan medianya. Dan tahap pelaksanaan, sebisa mungkin saya berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi anak didik. Melakukan pembelajaran sebagaimana telah saya rencanakan sebelumnya. Terakhir selesai habis materi pelajarannya, saya mengadakan evaluasi yaitu pemberian tugas dan ulangan harian.”
2. Peneliti : Bagaimana cara/upaya yang Bapak/ibu lakukan untuk memahami perkembangan kognitif dan kepribadian/karakter peserta didik di sekolah ini?

Informan : Sebagai guru PAI, dalam memahami kemampuan peserta didik, yaitu dilihat dari segi keagaamannya terlebih dahulu. Dan yang paling menonjol adalah ketika dia bisa membaca Al-Qur'an atau tidak. Apalagi di SMP ini, terbelang latar belakang dari peserta didik sendiri juga jauh sangat berbeda dengan peserta didik yang ada di sekolah keagamaan misalnya MTs. Untuk itu, yang pertama kali saya ujikan dalam pelajaran PAI adalah membaca Al-Qur'an, kemudian saya kelompok-kelompokan sesuai kemampuan masing-masing. Berawal dari situlah, saya bisa memahami masing-masing peserta didik. Kemudian juga bisa dilihat dari perkembangan prestasi yang didapat, adakah kekurangan dan kelebihan yang ada pada peserta didik tersebut. Kalau ada kesalahan, bisa secara individu, saya membantu permasalahannya. Namanya peserta didik kan seperti itu. Kadang semangat, kadang juga teledor.

3. Peneliti : Bagaimana cara/upaya yang Bapak/ibu lakukan untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik di sekolah ini?
Informan : Untuk memahami peserta didik, saya selalu berusaha membangun kemistri terhadap peserta didik. Maunya apa, apalagi peserta didik laki-laki. Menumbuhkan semangat memperhatikannya saja ya ada yang semangat ada yang kurang. Tapi saya selalu berusaha, memberikan pengajaran yang baik. Agar mereka tidak jenuh. Paham terhadap gaya belajar masing-masing peserta didik. Karena disini bukanlah hasil nilai yang terpenting, namun sikap keagamaan yang lebih meningkat adalah tujuan utamanya.
4. Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu merancang pembelajaran PAI bagi peserta didik di sekolah ini?
Informan : Dalam merancang pembelajaran, yang pertama kali saya lakukan adalah mengembangkan isi yang ada di silabus ke dalam RPP. Dan saat penyusunan RPP, yang didalamnya ada strategi pembelajarannya, maka saya sesuaikan dulu dengan materinya apa. Baru saya menentukan metode dan media pelajaran yang saya gunakan. Setelah siap, maka akan saya terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Terkadang meleset pula dengan apa yang telah direncanakan, namun sebagai guru harus punya banyak ide.
5. Peneliti : Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan agar dapat melaksanakan proses pembelajaran PAI di kelas secara baik?
Informan : Ya, saya selalu mengatakan kepada peserta didik, bahwa pelajaran PAI adalah pelajaran dunia akhirat. Saya selalu membiasakan untuk membaca surat-surat pendek pada awal pembelajaran. Diharapkan seusai pelajaran PAI, mereka punya hafalan surat-surat pendek. Kan juga bisa digunakan dalam sholat atau ibadah yang lain.
6. Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI?
Informan : Di dalam pembelajaran, media yang saya gunakan salah satunya dengan slide powerpoint. Dengan adanya slide ini, juga mempermudah kami guru PAI, peserta didik juga lebih senang. Apalagi bila ditampilkan gambar-gambar dan video-video yang berkaitan dengan materi pelajaran. Di samping itu juga dapat mempercepat penuntasan materi.
7. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat bagi Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik untuk mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMP Negeri 1 Leihitu?
Informan : Ya, kendala yang dihadapi pada umumnya lebih bersifat teknis, terutama ketika anak-anak saya beri tugas individu, seperti membuat ringkasan pelajaran dan mengerjakan latihan yang ada di buku paket, ternyata tidak seluruhnya mengerjakan, karena memang sebagian peserta didik tidak memiliki buku paket. Selain itu, menurut pandangan saya bahwa faktor

yang mempengaruhi implementasi kemampuan pedagogik guru yaitu yang terpenting kesiapan guru dalam mengajar, kesiapan mentalnya, RPP, motivasi yang ia miliki dalam mengajar. Karena dengan itu semua tujuan pembelajaran yang telah tercantum di dalam RPP akan lebih mudah tercapai. Dari sisi lain saya melihat yaitu dari peserta didik itu sendiri yang memang memiliki variasi perilaku, dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sebagai guru saya harus mampu mengendalikannya dengan baik, meskipun membutuhkan waktu yang tidak sedikit.



HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

IDENTITAS INFORMAN

Nama Guru : Lukman Tatawalat
Jabatan : Peserta didik SMP Negeri 1 Leihitu
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tanggal Wawancara : 20 Februari 2021.

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah ini?
Informan : Menurut saya, Ibu Guru PAI mengajar sangat menyenangkan, dan beliau sangat baik kepada kami, sehingga kami tidak gugup atau takut bertanya kepada beliau.
2. Peneliti : Menurut anda, apakah guru PAI di sekolah ini sudah baik dalam memahami kepribadian atau karakter peserta didik?
Informan : Iya.
3. Peneliti : Menurut anda, apakah guru PAI mampu memahami pengetahuan atau kemampuan peserta didik?
Informan : Iya.
4. Peneliti : Apakah guru PAI sering memberikan nasehat atau bimbingan kepada anda?
Informan : Ibu guru selalu memberikan bimbingan kepada kami, yaitu waktu memulai pelajaran dan diakhir pelajaran.
5. Peneliti : Menurut Anda, apakah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI telah dirancang atau direncanakan oleh guru PAI sebelum mengajar di kelas?
Informan : Iya, karena kalau mau mengajar beliau membawa barang-barang yang sudah disiapkan dari rumah.
6. Peneliti : Menurut anda, apakah guru PAI memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti komputer untuk mengajar?
Informan : Menurut saya, Ibu Guru PAI sudah paham menggunakan teknologi, terutama komputer, karena beliau sering mengajar kami menggunakan *powerpoint*.

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

IDENTITAS INFORMAN

Nama Guru : Neli Demian Hatala
Jabatan : Peserta didik SMP Negeri 1 Leihitu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : 20 Februari 2021.

TANYA JAWAB DALAM WAWANCARA

1. Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah ini?
Informan : Ibu guru PAI menjelaskan materi dengan baik dan di akhir pelajaran ibu guru memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya. Ia juga memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan peserta didik, setelah itu baru beliau menyimpulkan. Dan nanti pada pertemuan berikutnya beliau akan bertanya mengenai pelajaran yang telah kami pelajari sebelumnya.
2. Peneliti : Menurut anda, apakah guru PAI di sekolah ini sudah baik dalam memahami kepribadian atau karakter peserta didik?
Informan : Menurut saya, ibu guru PAI sudah cukup memahami karakter peserta didik-peserta didik yang dia ajari, karena kalau ada peserta didik yang tidak paham materi pelajaran, beliau selalu membantu membimbing peserta didik sampai dia paham dengan materi yang diajarkan.
3. Peneliti : Menurut anda, apakah guru PAI mampu memahami pengetahuan atau kemampuan peserta didik?
Informan : Iya, saya yakin ibu guru PAI sudah mengetahui hal itu.
4. Peneliti : Apakah guru PAI sering memberikan nasehat atau bimbingan kepada anda?
Informan : Iya, sangat sering.
5. Peneliti : Menurut Anda, apakah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI telah dirancang atau direncanakan oleh guru PAI sebelum mengajar di kelas?
Informan : Iya, ibu guru PAI sudah menyiapkannya dari rumah.
6. Peneliti : Menurut anda, apakah guru PAI memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti komputer untuk mengajar?
Informan : Menurut saya, Ibu guru PAI sudah mampu menggunakan komputer, karena kami sering mendapat pelajaran dengan menggunakan *slide powerpoint* dan beliau mendesain gambar-gambar atau video yang sesuai dengan materi pelajaran, jadi kita cepat paham.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah_ambon@gmail.com

Nomor : B- ~~77~~ /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

25 Februari 2021

Yth. Bupati Maluku Tengah
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Maluku Tengah
di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" oleh :

Nama : Satriani Tatawalat
N I M : 0140301037
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XIV

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 01 Maret s.d. 01 April 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu;
4. Kepala SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/67/BKBP/III/2021

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-177/In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021 Tanggal 28 Februari 2021 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Satriani Tatawalat**
b. Identitas : Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Ambon
c. NIM : 170301025
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
"Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Ranah Afektik Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Lehitu Kabupaten Maluku Tengah"
2. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kecamatan Lehitu
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : 01 Maret s/d 01 April 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memparhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Masohi, 04 Maret 2021
Kepala Badan
Kesatuan Bangsa,
Drs. S. E. ELIPALY
Pembina Tk. I
NIP. 19640520 199303 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
KECAMATAN LEIHITU
Jln. Kakialy Hila Pos. 97581

IZIN PENELITIAN

Nomor : 421/ 23/ 2021

Kepada :
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Leihitu
Di _____
Tempat.

Berdasarkan Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 074/ 67/ BKBP/ III/ 2021 Tanggal 04 Maret 2021, perihal Izin Penelitian atas :

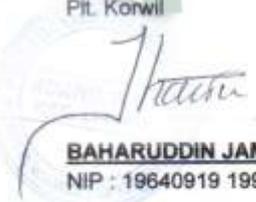
Nama : **Satriani Tatawalat**
NPM/ NIM : 170301025
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : **"Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik di SMP Negeri 1 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"**.

Yang di alamatkan kepada Korwil Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Leihitu. Untuk maksud tersebut, kami tidak berkeberatan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian. Kepada Instansi Pemerintah maupun Swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan, kemudahan bagi yang bersangkutan.

Demikian Izin Penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan seperlunya.

Leihitu, 23 Januari 2021

Pit. Korwil


BAHARUDDIN JAMALU, M.Si

NIP : 19640919 199703 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 LEIHITU
JL. PENDIDIKAN NO. 5 HILA-KAITETU 97581

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/ 95 /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Leihitu di Hila-Kaitetu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : SATRIANI TATAWALAT
N I M : 170301025
Alamat : Hila
Judul : *"Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"*

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 1 Leihitu sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Demikian Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian ini dibuat untuk diketahui dan urusan selanjutnya.



Hila-Kaitetu, 21 September 2021
Kepala Sekolah,

Baharuddin Jamal
BAHARUDDIN JAMALU, M.Si
NIP 19640919 199703 1 002

TEMBUSAN:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon di Ambon.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon di Ambon.
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.